

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bisnis ritel adalah sebuah bisnis yang menjual barang atau jasa secara langsung kepada konsumen untuk dikonsumsi atau digunakan secara pribadi dan tidak dijual kembali. Bisnis ritel khususnya dalam penjualan fashion hijab dan celana kulot ini menawarkan produk yang sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar, seperti pakaian muslim yang stylish dan elegan. Namun, bisnis ritel menghadapi tantangan dalam penurunan tren penjualan dan pendapatan yang cukup signifikan dalam beberapa bulan terakhir.[1].

Pasar ritel, terutama yang berfokus pada fashion hijab dan celana kulot, sangat kompetitif dengan banyaknya merek dan produk yang tersedia di pasar. Hal ini mendorong para pemilik usaha untuk mencari strategi pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan performa bisnis mereka[2].

Salah satu pendekatan yang telah menjadi fokus utama dalam peningkatan performa bisnis adalah pemanfaatan teknologi data dan analisis untuk memahami pola pembelian pelanggan lebih baik. Metode analisis keranjang belanja (Market Basket Analysis) dengan algoritma Apriori menjadi salah satu alat yang digunakan dalam konteks ini[3].

Data transaksi penjualan yang terkumpul dari platform e-commerce Shopee, menjadi sumber informasi yang berharga dalam melihat pola pembelian pelanggan. Dalam konteks ini, penggunaan data transaksi dari Shopee selama periode bulan Januari hingga November 2023, dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tren penjualan, pola pembelian, dan preferensi pelanggan.

Proyek ini bertujuan untuk tidak hanya memvisualisasikan data penjualan secara efektif melalui dashboard interaktif, tetapi juga untuk mengidentifikasi pola pembelian produk secara bersamaan oleh pelanggan yang mungkin tidak terlihat secara langsung. Dengan demikian, hasil proyek ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemilik bisnis ritel dalam mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan pendapatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang ditetapkan adalah mengidentifikasi pola pembelian produk secara bersamaan oleh pelanggan melalui analisis keranjang belanja menggunakan algoritma Apriori pada data transaksi penjualan bisnis ritel. Selain itu, juga dilakukan penyesuaian strategi pemasaran untuk menghadapi tantangan penurunan tren penjualan dan pendapatan yang dihadapi oleh bisnis ritel dalam industri fashion hijab dan celana kulot.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah pada Analisis Data adalah sebagai berikut :

1. Analisis akan difokuskan pada strategi pemasaran produk fashion hijab dan celana kulot.
2. Data transaksi yang digunakan berasal dari platform Shopee, dengan periode pengumpulan data dari bulan Januari hingga November 2023.
3. Metode analisis keranjang belanja dengan algoritma Apriori akan digunakan untuk mengidentifikasi pola pembelian yang relevan.
4. Penyesuaian strategi pemasaran akan ditujukan untuk mengatasi penurunan tren penjualan dan pendapatan di bisnis ritel tersebut.
5. Faktor-faktor yang dipertimbangkan mencakup perilaku konsumen, preferensi produk, dan tren pasar terkini.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan proyek ini adalah untuk mengidentifikasi pola pembelian produk secara bersamaan oleh pelanggan melalui analisis keranjang belanja menggunakan algoritma Apriori pada data penjualan bisnis ritel, serta menyesuaikan strategi pemasaran guna mengatasi penurunan tren penjualan dan pendapatan. Selain itu, proyek ini juga bertujuan untuk memvisualisasikan data penjualan melalui dashboard interaktif dan menyajikan rekomendasi strategis kepada pemilik bisnis ritel untuk meningkatkan performa pemasaran dan pendapatan mereka.

## 1.5 Profil

### 1.5.1 Profil Mitra Magang IT

#### a. Sejarah PT GITS Indonesia



*Gambar 1.1 Logo PT GITS Indonesia*

PT. GITS Indonesia merupakan perusahaan di sektor digital dengan spesialisasi sebagai Konsultan IT. Layanan yang disediakan mencakup pengembangan aplikasi seluler, pembuatan situs web, audit aplikasi, dan berbagai layanan lainnya. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri IT, PT. GITS Indonesia telah berhasil mengembangkan lebih dari 100 aplikasi, diunduh oleh lebih dari 15.000.000 pengguna, dan mendapatkan rating 4.0 di Play Store dan App Store[4].

Berawal dari lima pendiri pada tahun 2008, perusahaan ini telah berkembang pesat dengan jumlah karyawan saat ini mencapai lebih dari 100 orang. Fokus utama kami adalah memberikan solusi untuk mendukung perkembangan perusahaan atau bisnis lainnya. Klien dan target pasar kami meliputi lembaga dan perusahaan pemerintah serta swasta, tanpa memandang skala bisnis yang membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi[5].

PT. GITS Indonesia juga memenuhi kualifikasi sebagai mitra dalam program Kampus Merdeka bersama Kemendikbud. Pada tahun 2018, kami diakui sebagai Google Certified Agency untuk Android dan Google Partner di bidang Google Cloud Platform. Pada akhir tahun 2020, kami juga dipercaya sebagai perusahaan rekanan dalam proyek bersama WarTek untuk Kemendikbud.

b. Visi, Misi dan Nilai-Nilai

1. Visi

Menjadi perusahaan di sektor digital dengan spesialisasi sebagai Konsultan IT di Indonesia, kami fokus pada pengembangan aplikasi seluler, pembuatan situs web, audit aplikasi, dan berbagai layanan lainnya. Tujuan utama kami adalah memberdayakan masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan memudahkan kehidupan sehari-hari[5].

2. Misi

- **Produktif**

Meningkatkan produktivitas perusahaan dan sumber daya manusianya agar tetap aktif dalam pengembangan aplikasi.

- **Estetis**

Memberikan prioritas pada aspek estetika dan ergonomi dalam setiap aplikasi yang dikembangkan, bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

- **Solutif**

Berkomitmen untuk terus mencari solusi terbaik dengan memanfaatkan teknologi mobile, web, audit, dan berbagai layanan lainnya guna mempermudah aktivitas pengguna.

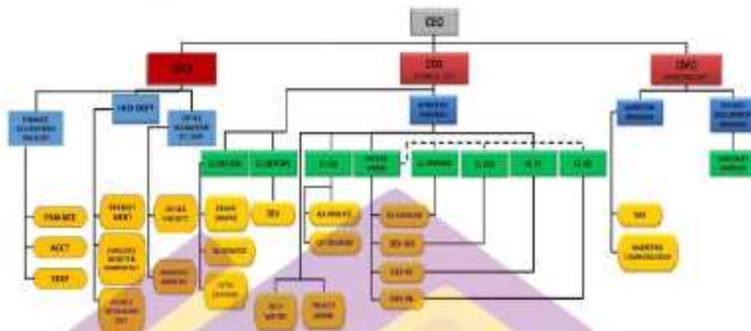
3. Nilai-Nilai

Nilai inti kami yaitu sederhana dan Jelas (Keep it S.I.M.P.L.E.) Kami menjunjung tinggi nilai-nilai ini dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari kami[4].

- S** — Solid in Solving Problem
- I** — Initiative to Innovate
- M** — Make Progress (Consistently)
- P** — Professional
- L** — Learn Continuously
- E** — End User Focus

Gambar 1.2 Nilai-Nilai PT GITS Indonesia

c. Struktur Organisasi PT GITS Indonesia



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT GITS Indonesia.

Berikut penjelasan peran dalam struktur organisasi PT GITS Indonesia[4]:

1. CEO (Chief Executive Officer):  
Pemimpin tertinggi, menetapkan visi dan strategi perusahaan.
2. CFO (Chief Financial Officer):  
Mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan.
3. CTO (Chief Technology Officer):  
Bertanggung jawab atas pengembangan teknologi perusahaan.
4. CMO (Chief Marketing Officer):  
Mengelola strategi pemasaran dan komunikasi.
5. Finance Accounting Tax Dept:  
Menangani keuangan, akuntansi, dan perpajakan.
6. HCD Dept (Human Capital Development Department):  
Bertanggung jawab atas manajemen SDM.
7. Office Management Dept:  
Mengelola operasional kantor dan fasilitas umum.
8. Operation Manager:  
Mengelola operasional harian perusahaan.
9. Marketing Manager:  
Bertanggung jawab atas tim pemasaran dan pencapaian target penjualan.
10. Business Development Manager:  
Fokus pada pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan.

### 1.5.2 Deskripsi Magang IT

a. Bidang magang/studi independent

Dalam program studi independen batch 5 bidang data analyst di PT GITS Indonesia, Peserta akan belajar fundamental untuk berkarir menjadi Data Analyst secara individual di awal kelas, kemudian dilanjutkan dengan program Capstone Project yang dilakukan secara berkelompok, Pada akhir program, peserta diharapkan dapat membuat solusi berbasis data yang bisa bermanfaat untuk bisnis ritel agar terus berkembang[6].

Kompetensi yang dikembangkan yaitu

1. Pengenalan Profesi Data Analyst
2. Pengenalan Statistika Dasar
3. Pemahaman Konsep Analisis Dasar
4. Pemahaman Konsep Visualisasi Data
5. Personal Development
6. Pemahaman Software Analisis Data (Spreadsheet)
7. Pemahaman Software Visualisasi Data (Google Data Studio, Tableau, Power Bi)
8. Data Analysis Process
9. Data Analysis With Programming (Python/R)
10. Konsep Sql
11. Spreadsheet Automation
12. Membuat Dashboard Interaktif Menggunakan Google Data Studio
13. Mengaplikasikan Metode Market Basket Analysis
14. Project Management
15. Capstone Project

b. Lokasi kegiatan

Summarecon Bandung, Jl. Magna Timur Blok MC No.106, Kel. Rancabolang, kec. Gedebage, Bandung 40294

c. Skema kegiatan (online/offline)

Skema kegiatan studi independen batch 5 bidang data analyst di PT GITS Indonesia selama 5 bulan dilaksanakan secara online.

d. Durasi kegiatan

Total durasi kegiatan studi independen batch 5 bidang data analyst di PT GITS Indonesia selama 5 bulan yaitu 900 jam.

e. Syarat keikutsertaan kegiatan

1. CV
2. Transkrip Nilai
3. KTP
4. Surat Rekomendasi Mahasiswa Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka
5. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Mahasiswa Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka
6. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Studi Independen Program MBKM

f. Tahapan seleksi/penerimaan kegiatan (jika ada)

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Tes Mitra

g. Link penyelenggara kegiatan

1. Kampus Merdeka

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/activity/active/detail/589580>

7

2. PT GITS Indonesia

<https://gits.id/>